

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisa yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, jumlah timbulan, komposisi dan kadar air sampah sejenis rumah tangga puskesmas adalah:
  - Jumlah total timbulan sampah adalah Puskesmas Rawat Inap 111,61 kg/hari dan Puskesmas Non Rawat Inap 121,62 kg/hari.
  - Persentase komposisi sampah puskesmas adalah organik/sisa makanan sebesar 47%, kertas/kardus sebesar 20%, plastik sebesar 16%, sampah kebun sebesar 9%, kaleng sebesar 4%, kain sebesar 3%, karet sebesar 1%.
  - Kadar air pada komposisi sampah yang telah diuji adalah sampel organik/sisa makanan yaitu 75%, sampel kayu yaitu 11% , sampel sampah kebun yaitu 9,4%, sampel kertas/kardus yaitu 4%, sampel kain yaitu 2,3%, sampel plastik yaitu 2%, sampel karet yaitu 0,3%, sampel kaleng yaitu 0,1% dan sampel kaca yaitu 0%.
2. Kondisi sistem pengelolaan sampah yang masih belum dengan optimal, terlihat dari tidak adanya pengurangan sampah, pemilahan sampah yang terbilang masih minim, pewadahan sampah yang terbagi beberapa jenis saja serta pemberian label dan warna wadah yang hanya terbagi menjadi 2 warna, hitam untuk sampah non medis dan kuning untuk sampah medis. Pengumpulan sampah yang menggunakan pola individual langsung membuat terjadinya pencampuran sampah yang telah di pilah sebelumnya. Pada hasil studi menunjukkan Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap mendapatkan angka sebesar <40% dan termasuk ke dalam kategori “Kurang Baik” berdasarkan pada skala Gutman.

### 3. Potensi *recovery* sampah dan rekomendasi dalam pengelolaan

#### a. Potensi *Recovery* Sampah

Potensi *Recovery* Sampah pada puskesmas di Kabupaten Kulon Progo sebesar 64,16% dengan timbulan sebanyak 1751 kg/hari dan 35,84% dari timbulan 978,25 kg/hari adalah sampah residu.

#### b. Rekomendasi dalam pengelolaan

- Pengelolaan sampah diawali dengan pemilahan dan pewadahan sampah yang dilakukan paling sedikit terbagi dalam 5 jenis sampah. Seperti wadah berwarna merah untuk sampah medis/ B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya), wadah berwarna hijau untuk sampah organik/sisa makanan, wadah berwarna kuning untuk sampah yang dapat digunakan kembali seperti botol kaca/plastik, kaleng dan lain-lain. Wadah berwarna biru untuk sampah yang dapat di daur ulang seperti kardus, kertas, koran bekas dan sebagainya, wadah berwarna abu-abu untuk sampah residu seperti tisu bekas, pembalut, popok, rokok dan sebagainya.
- Perencanaan ulang TPS (Tempat Penampungan Sementara) puskesmas menjadi Tempat Pengolahan Sementara 3 *reduce, reuse, recycle* (TPS 3R). Sampah yang dipisah di TPS dapat dibagi menjadi sampah kertas, plastik, logam/kaca (sebagai bahan daur ulang) dan sampah organik (yang digunakan sebagai bahan kompos).

## 5.2 Saran

### A. Saran untuk Puskesmas

1. Perlunya edukasi lebih lanjut kepada pengunjung menggunakan ajakan persuasif seperti melalui poster tentang pentingnya mengurangi sampah dan memilah sampah disesuaikan dengan jenis tempat sampah yang disediakan.
2. Perlunya edukasi perihal pemilahan sampah dari sumbernya kepada petugas kebersihan. Hal ini dimaksudkan agar sampah yang memiliki manfaat seperti sampah organik dapat digunakan sebagai bahan kompos

dan daya jual seperti kertas, kaleng dan plastik. Pemilahan sampah tersebut agar tidak tercampur dengan sampah residu.

3. Perlunya perencanaan ulang TPS puskesmas agar sampah yang berasal dari kegiatan puskesmas tidak dibuang keseluruhan, juga penempatan bak komposter untuk proses komposting sampah organik.

#### B. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini adalah langkah awal dari analisa timbulan dan sistem pengelolaan sampah sejenis rumah tangga di Puskesmas Kulon Progo. Sehingga diperlukannya penelitian lanjutan terkait dengan keberhasilan dalam menerapkan sistem pengelolaan sampah di puskesmas dengan menggunakan pendekatan sosialisasi yang tepat kepada petugas puskesmas terutama petugas kebersihan serta kepada pengunjung puskesmas berdasarkan potensi reduksi dan daur ulang sampah pada puskesmas. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian berikutnya.